

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan survey lapangan terhadap 50 responden didapatkan karakteristik pengguna bus angkutan umum rute Padang-Sungai Geringging seperti persentase terbesar jenis kelamin perempuan adalah 70 %, sedangkan jenis kelamin laki-laki adalah 30 %. Berdasarkan pekerjaan pengguna Bus Padang-Sungai Geringging didominasi oleh mahasiswa dengan persentase 42 %, sedangkan yang terkecil adalah pelajar dan pegawai dengan persentase 12 %. Berdasarkan usia pengguna Bus Padang-Sungai Geringging didominasi oleh usia 20-30 tahun dengan persentase 36 %, sedangkan persentase usia penumpang terkecil adalah 40-50+ tahun dengan persentase 10 %. Selanjutnya persentase terbesar tujuan perjalanan pengguna Bus Padang-Sungai Geringging didominasi oleh pulang kampung/kerumah sebesar 80 %.

Hasil dari evaluasi kinerja dan pelayanan angkutan umum rute Padang-Sungai Geringging adalah sebagai berikut:

1. Kinerja angkutan umum
 - a. Diketahui nilai *load factor* bus angkutan umum trayek Padang-Sungai Geringging sebesar 79,17% dan nilai *load factor* bus angkutan umum trayek Sungai Geringging-Padang sebesar 88,53% nilai tersebut lebih besar dari standar 70% sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah pengguna melebihi kapasitas kursi yang ada pada bus angkutan umum tersebut.
 - b. Kecepatan perjalanan rata-rata bus angkutan umum rute Padang-Sungai Geringging dan sebaliknya adalah 47 Km/jam. Kecepatan kendaraan relatif rendah untuk daerah dengan kondisi lalu lintas yang padat.
 - c. Headway yang diperoleh pada trayek Padang-Sungai Geringging adalah 107 menit, artinya Headway tidak memenuhi standar yang disyaratkan yaitu maksimum 20 menit.
 - d. Waktu pelayanan selama 12 jam yaitu pada jam 06.00-19.00 WIB. Berdasarkan indikator pelayanan untuk pelayanan bus angkutan umum rute Padang-Sungai Geringging termasuk pada bobot kurang.

- e. waktu tunggu yang diperoleh dari angkutan umum trayek Padang-Sungai Geringging adalah 53 menit. Berdasarkan indikator pelayanan, Waktu tunggu pada rute Padang-Sungai Geringging termasuk pada bobot Kurang.
- f. Jumlah kendaraan yang beroperasi pada rute Padang-Sungai Geringging dan Sungai Geringging-Padang adalah 14 unit kendaraan. Berdasarkan indikator pelayanan, jumlah angkutan umum yang beroperasi pada rute Padang-Sungai Geringging termasuk pada bobot Kurang.

2. Pelayanan angkutan umum

Berdasarkan analisis *Importance Performance Analysis* didapatkan posisi indikator sesuai dengan kuadran sebagai berikut:

- a. Pada kuadran I merupakan kuadran yang menjadi fokus utama perbaikan karena harapan bernilai tinggi sedangkan kinerja lebih rendah. Perbaikan pada angkutan umum Padang-Sungai Geringging yaitu pada indikator kecepatan angkot saat perjalanan, kejelasan informasi dan jadwal rute, lama menunggu angkot dan rasa aman atas kejahatan saat berada dalam angkot.
- b. Kuadran II merupakan kuadran dengan prioritas perbaikan rendah karena penilaian dari pengguna menyatakan bahwa kinerja yang diberikan sudah sesuai dengan kepentingan/harapan pengguna. Indikator pada kuadran II adalah kenyamanan dan keleluasaan tempat duduk, kebersihan tempat duduk yang tersedia, kebersihan lantai dan jendela angkutan dan keinginan pengemudi membantu mengangkat barang penumpang.
- c. Kuadran III merupakan kuadran dengan prioritas rendah dimana nilai kepentingan/harapan dan kinerja rendah. Indikator pada kuadran III adalah penggunaan bahasa dari pengemudi saat memberikan informasi, sopan santun pengemudi dalam kerapian berpakaian, dan perilaku pengemudi untuk tidak merokok saat mengendarai angkot.
- d. Kuadran IV merupakan kuadran dengan prioritas perbaikan rendah karena kuadran IV merupakan wilayah dengan nilai kepentingan/harapan yang rendah dan kinerja yang tinggi bahkan berlebihan. Indikator pada kuadran IV yaitu waktu perjalanan menggunakan angkot, tanggapan pengemudi dalam melayani kebutuhan pengguna, kesediaan pengemudi memberikan informasi kepada pengguna dan kepedulian pengemudi pada penumpang khusus (disabilitas, lansia, ibu dan balita).

5.2 Saran

Adapun saran untuk perbaikan kinerja pelayanan angkutan umum rute Padang-Sungai Geringging adalah sebagai berikut:

1. Perlu ada jadwal yang tetap dalam keberangkatan dan waktu tunggu yang tidak terlalu lama sehingga perlu adanya peningkatan jumlah bus yang beroperasi setiap harinya sesuai jumlah penumpang pada saat jam-jam sibuk atau hari libur.
2. Dari aspek-aspek penilaian kinerja perlu peningkatan kenyamanan penumpang terhadap transportasi.

